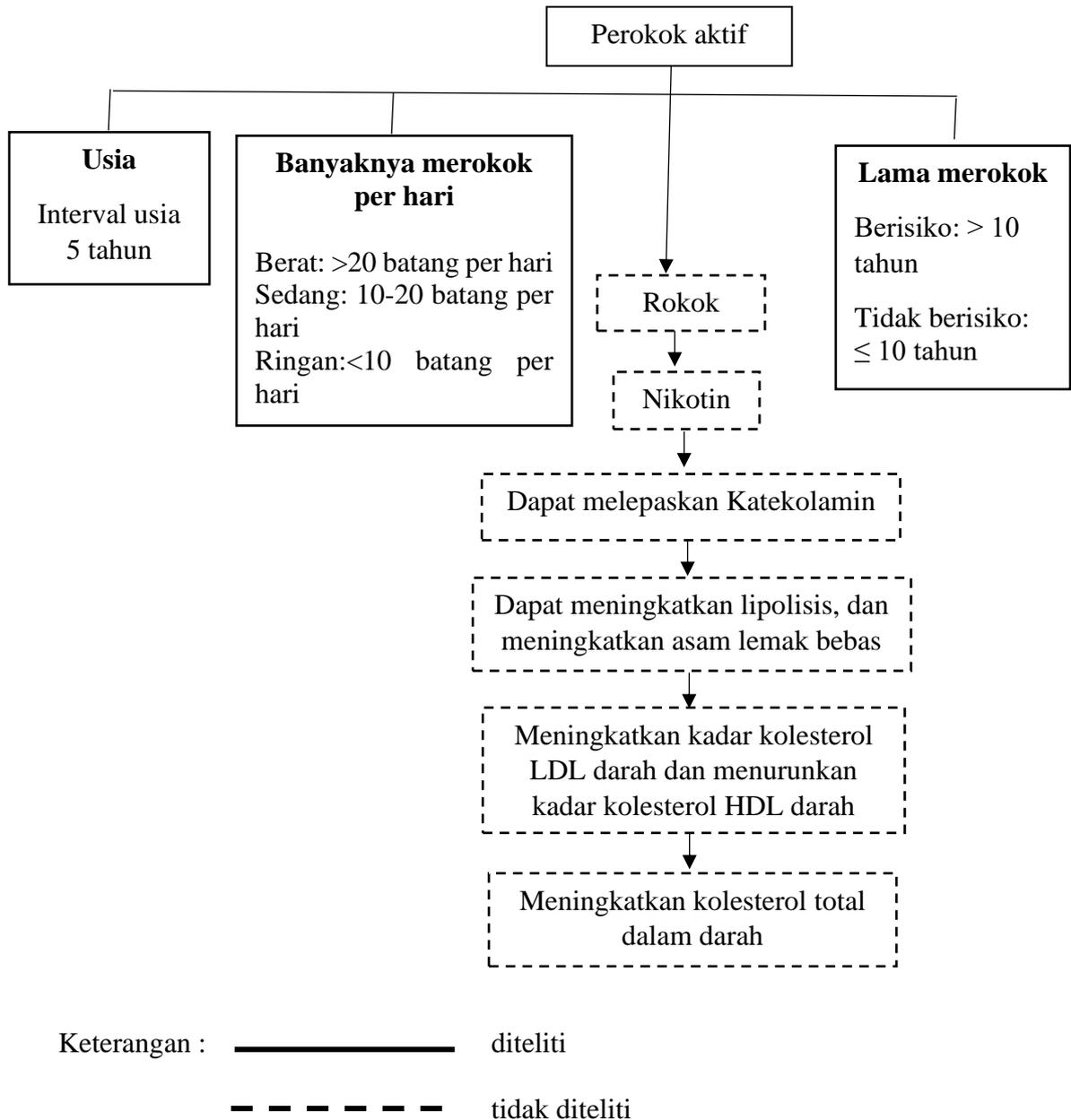


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif

Berdasarkan kerangka konsep dijelaskan bahwa perokok aktif menghisap rokok, yang dimana rokok tersebut terkandung zat kimia yaitu salah satunya nikotin. Efek nikotin hampir semuanya melepaskan katekolamin, yang dapat meningkatkan lipolisis dan meningkatkan asam lemak bebas. Dengan meningkatnya asam lemak bebas tersebut membuat produksi kolesterol LDL yang berlebihan dan dengan produksi LDL yang berlebihan maka kadar kolesterol HDL darah dengan sendirinya akan menurun sehingga dapat terjadinya peningkatan kolesterol total dalam darah. Beberapa factor yang mempengaruhi kadar kolesterol total pada perokok aktif adalah usia, banyaknya merokok, dan lamanya merokok.

B. Variabel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010), variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif.

C. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Interpretasi Hasil	Skala
1	2	3	4	5
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total merupakan kadar keseluruhan kolesterol yang ada dalam tubuh manusia.	Pemeriksaan darah kapiler menggunakan alat POCT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Batas risiko tinggi: 201–239 mg/dL 3. Risiko tinggi: > 240 mg/dL 	Ordinal
Usia	Usia perokok dihitung dari tahun lahir sampai saat pengambilan data.	Wawancara dan kuisisioner	Interval usia 5 tahun	Interval
Banyaknya merokok per hari	Banyaknya rokok yang dihisap setiap harinya oleh perokok.	Wawancara dan kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perokok berat bila merokok > 20 batang per hari 2. Perokok sedang bila merokok 10 - 20 batang per hari 3. Perokok ringan bila merokok < 10 batang per hari 	Ordinal

1	2	3	4	5
Lama merokok	Waktu pertama mulai merokok sampai saat ini (sampai saat dilakukannya penelitian).	Wawancara dan kuisisioner	1. Berisiko > 10 tahun 2. Tidak berisiko ≤ 10 tahun Sumber: Bustan,M.N	Ordinal